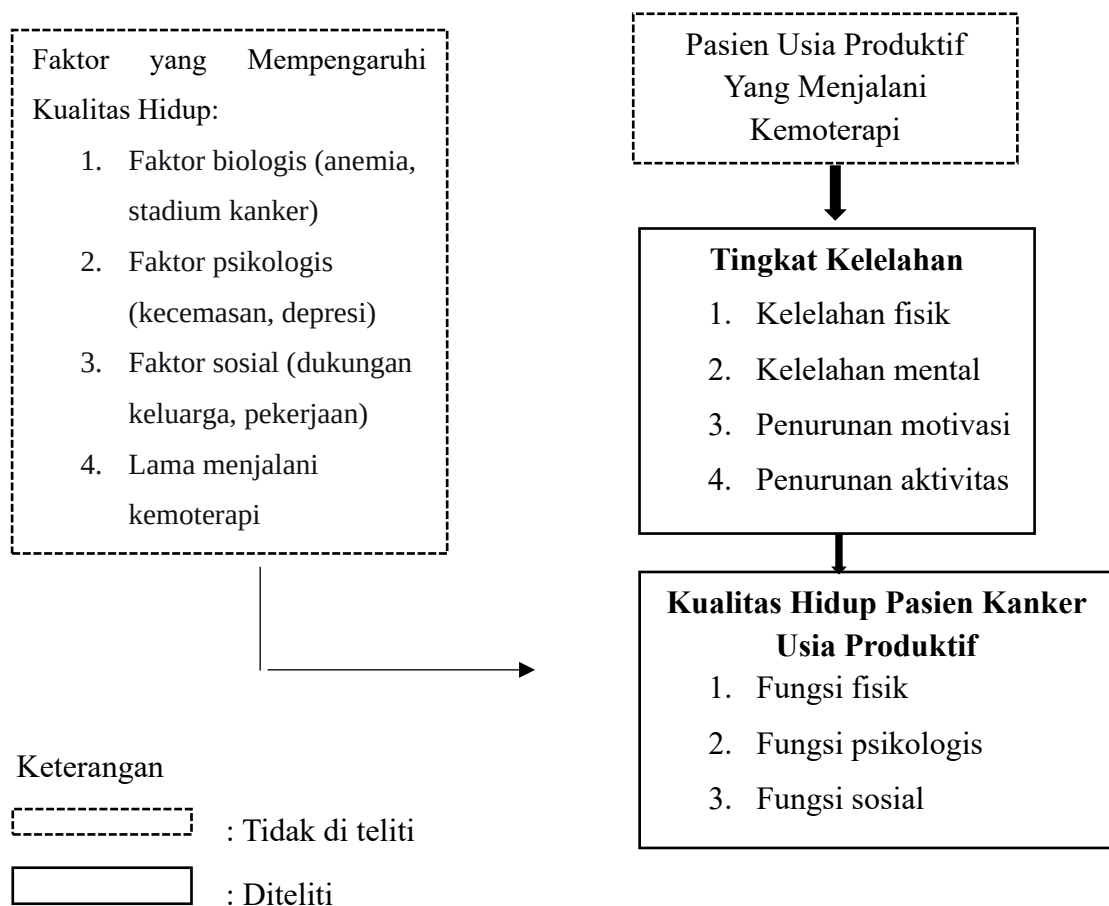


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah gambaran hubungan antar variabel berdasarkan teori dan penelitian terdahulu (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, kerangka konsep menjelaskan hubungan antara tingkat kelelahan (*cancer-related fatigue*) sebagai variabel independen dengan kualitas hidup pasien kanker usia produktif yang menjalani kemoterapi sebagai variabel dependen.



Gambar 1 Kerangka Konsep

Kualitas hidup pada pasien kanker dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor biologis seperti kondisi anemia dan stadium kanker, faktor psikologis seperti kecemasan dan depresi, faktor sosial seperti dukungan keluarga dan status pekerjaan, serta lama waktu menjalani kemoterapi. Seluruh faktor tersebut berada di luar fokus utama penelitian ini atau dengan kata lain tidak diteliti secara langsung.

Penelitian ini berfokus pada pasien kanker usia produktif yang sedang menjalani kemoterapi sebagai subjek utama. Dari subjek tersebut, variabel yang menjadi perhatian pertama adalah tingkat kelelahan yang berperan sebagai variabel independen. Tingkat kelelahan pada pasien kanker dapat diamati melalui beberapa indikator penting. Indikator tersebut meliputi kelelahan secara fisik, kelelahan secara mental, penurunan motivasi dalam menjalani aktivitas sehari-hari, serta penurunan aktivitas secara umum. Semakin tinggi tingkat kelelahan yang dirasakan oleh pasien, maka diduga akan berdampak pada kondisi kesehatan mereka secara menyeluruh.

Sebagai variabel dependen, kualitas hidup pasien kanker usia produktif menjadi fokus kedua dalam penelitian ini. Kualitas hidup sendiri diukur melalui empat dimensi utama yang saling terkait. Dimensi pertama adalah fungsi fisik yang menggambarkan kemampuan tubuh dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Dimensi kedua adalah fungsi psikologis yang berkaitan dengan kondisi mental dan emosional pasien selama menjalani pengobatan. Dimensi ketiga adalah fungsi sosial yang berhubungan dengan interaksi pasien bersama keluarga dan lingkungan sekitarnya. Dimensi keempat adalah fungsi lingkungan yang mencakup dukungan dari sarana dan prasarana yang tersedia bagi pasien.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka konsep dalam penelitian ini menggambarkan alur berpikir bahwa tingkat kelelahan yang dialami oleh pasien kanker usia produktif diduga memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas hidup mereka selama menjalani kemoterapi. Hubungan antara kedua variabel ini menjadi fokus utama yang akan dianalisis dalam penelitian, sementara faktor-faktor biologis, psikologis, sosial, dan lama pengobatan tidak termasuk dalam analisis meskipun keberadaannya diakui sebagai faktor lain yang turut mempengaruhi kualitas hidup pasien.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Dalam suatu penelitian, variabel diklasifikasikan berdasarkan hubungannya untuk mempermudah analisis terhadap fenomena yang diteliti. Berdasarkan fungsinya dalam hubungan antar variabel, maka dalam penelitian ini ditetapkan dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen (Variabel bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau antecedent (Sugiyono, 2023). Keberadaan variabel ini diduga menjadi faktor yang berkontribusi terhadap munculnya variabel lain dalam penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat kelelahan yang dialami oleh pasien kanker.

2. Variabel dependen (Variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen. Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen (Sugiyono, 2023). Variabel ini merupakan fokus utama yang diamati perubahannya sebagai dampak dari variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas hidup (quality of life) pasien kanker usia produktif yang menjalani kemoterapi.

C. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Opera- sional	Alat Ukur	Skala Data
1	2	3	4	5
1	Tingkat Kelelahan Pada Pasien Kanker Usia Produktif	Skor total yang menggambarkan kondisi kelelahan pasien kanker usia produktif selama menjalani kemoterapi, meliputi kelelahan fisik, kelelahan mental, penurunan motivasi, dan penurunan aktivitas	Kuesioner <i>Multidimensional Fatigue Inventory</i> (MFI-20)	Ordinal Skor 20-100 dengan kategori: 20-46: kelelahan ringan 47-73: kelelahan sedang 74-100: kelelahan berat

1	2	3	4	5
2	Tingkat Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker Usia Produktif	Hasil pengukuran berupa skor total yang menggambarkan persepsi pasien kanker usia produktif terhadap kondisi kesehatannya selama satu minggu terakhir saat menjalani kemoterapi. Pengukuran ini meliputi fungsi fisik, fungsi emosional, fungsi sosial, serta gejala umum yang dialasakan pasien sesuai dengan pedoman penilaian EORTC QLQ-C30.	Kuesioner EORTC QLQ-C30 (European Organization for Research and Treatment of Cancer Quality of Life Questionnaire-Core 30)	Ordinal Skor total yang ditransformasikan ke skala 0-100. Kategori kualitas hidup: 0–33 : Kualitas hidup rendah 34–66 : Kualitas hidup sedang 67–100 : Kualitas hidup baik

D. Hipotesis

Sugiyono (2023) mendefinisikan hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konsep yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis alternatif (H_a):

Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kelelahan dengan kualitas hidup pasien kanker usia produktif yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Bali Mandara.

2. Hipotesis nol (H_0):

Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kelelahan dengan kualitas hidup pasien kanker usia produktif yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Bali Mandara.